



KUESIONER PENELITIAN
PERSEPSI PEKERJA DI UNIT PRODUKSI II/III TERHADAP RISIKO
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. SEMEN
PADANG, INDARUNG, TAHUN 2008

No Responden :

Nama :

NIP :

Usia :

Pendidikan : 1. SD 4. Akademi
2. SMP (sederajat) 5. Perguruan Tinggi
3. SMU (sederajat) 6. Lain-lain, sebutkan.....

Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Lama Bekerja: tahun

Area Kerja :

Pelatihan K3 : 1. Pernah
2. Belum Pernah

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti.
2. Untuk pertanyaan mengenai **pengetahuan tentang risiko K3**, beri tanda pada jawaban yang anda anggap tepat. Sedangkan untuk pernyataan mengenai **sikap dan persepsi terhadap risiko K3**, berikan tanda checklist (√) pada pernyataan yang anda anggap sesuai dengan kondisi serta situasi yang anda alami atau rasakan.
3. Jika anda ingin mengganti jawaban, coret jawaban yang ingin diganti dengan jawaban yang baru.
4. Dimohon kesediaan anda untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan sampai selesai.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.
6. Hasil kuesioner ini bersifat rahasia sehingga diharapkan anda memberi jawaban yang sejujurnya.

A. Pengetahuan Tentang Risiko K3 :

A1. Apa yang dimaksud dengan K3?

1. upaya untuk melindungi pekerja agar selalu berada dalam keadaan sehat dan selamat dengan cara menekan atau mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja
2. bekerja dengan aman dan menggunakan APD yang telah diberikan perusahaan
3. kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat

A2. Departemen apakah di perusahaan anda yang menangani tentang K3 bagi perusahaan?

1. Biro K3LH
2. Tim K3LH
3. Safety

- A3. Darimana anda mendengar tentang risiko?
1. Dari pelatihan dan pendidikan K3 yang diikuti
 2. Dari bacaan-bacaan tentang K3 yang tersebar di dinding tempat kerja
 3. Tidak tahu
- A4. Apa yang dimaksud dengan risiko?
1. Kemungkinan terjadinya kecelakaan/kerugian akibat proses kerja pada waktu tertentu
 2. Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja/lingkungan akibat proses kerja
 3. Tidak tahu
- A5. Apa yang saudara lakukan untuk menghindari risiko yang ada di tempat kerja?
1. Menggunakan APD dengan lengkap sesuai dengan risiko keselamatan dan kesehatan kerja
 2. Menggunakan APD seadanya
 3. Tidak menggunakan apa-apa
- A6. Apakah yang dimaksud dengan bahaya?
1. Sesuatu keadaan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kerugian berupa cedera, penyakit, dan atau disertai kerusakan
 2. Sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian kita dalam mengoperasikan peralatan kerja
 3. Segala sesuatu yang secara naluriah kita rasakan telah berjalan dengan tidak benar atau menimbulkan rasa takut
- A7. Apakah jenis bahaya yang terdapat di tempat kerja anda?
1. Panas, debu, kerusakan mesin, dan kebakaran
 2. Panas dan debu yang berlebihan
 3. Kerusakan mesin yang berakibat kecelakaan
- A8. Apakah bahaya yang ada di tempat kerja anda dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan anda?
1. Ya
 2. Kadang-kadang
 3. Tidak
- A9. Apakah fungsi APD?
1. Untuk mengurangi kerugian yang terjadi akibat kecelakaan kerja
 2. Untuk menghindari kecelakaan kerja
 3. Untuk mengikuti prosedur K3
- A10. Bagaimanakah anda bekerja di tempat kerja?
1. Mengikuti prosedur kerja sesuai dengan SOP
 2. Mengikuti petunjuk dan instruksi atasan
 3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab

B. Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B1.	Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah berlaku				

B2.	Menggunakan kaca mata pelindung sewaktu mengerjakan pekerjaan yang berbahaya				
B3.	Masker tidak harus selalu digunakan di lapangan/pabrik				
B4.	Mematuhi peraturan pekerjaan dapat mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja				
B5.	Bekerja pada tempat yang tinggi tidak harus menggunakan sabuk pengaman				
B6.	Mengingatkan karyawan lain yang tidak mematuhi peraturan pekerjaan yang dapat berisiko kecelakaan				
B7.	Membiarkan orang lain memasuki tempat kerja tanpa menggunakan alat pelindung diri				
B8.	Membiarkan alat-alat/material yang berbahaya berserakan di tempat kerja				
B9.	Menggunakan peralatan pekerjaan sesuai dengan prosedur K3 yang ada				

C. Persepsi Terhadap Risiko K3* :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
C1.	Pekerjaan yang saudara lakukan selama ini menimbulkan getaran yang menyebabkan terjadinya getaran pada bagian tubuh saudara				
C2.	Getaran yang terjadi di tempat kerja saudara tersebut mengganggu kenyamanan saudara dan menyebabkan kelelahan, serta sakit persendian, dan sakit otot.				
C3.	Pekerjaan di tempat saudara kerja seringkali menimbulkan kebisingan tetapi tidak mengganggu konsentrasi kerja saudara				
C4.	Kebisingan yang ada di tempat kerja saudara, dapat mengganggu kesehatan, terutama sakit pada bagian telinga				
C5.	Saudara mengetahui bahwa debu semen, debu bongkaran, dan debu asbes semuanya tidak baik dan tidak sehat jika dihirup				
C6.	Suhu yang panas di tempat kerja anda tidak mempengaruhi kesehatan pekerja				
C7.	Pada saat bekerja di pabrik, seharusnya pekerja menggunakan alat pelindung diri berupa helmet, masker, kaca mata pelindung, sarung tangan, dan sepatu kerja				
C8.	Penggunaan alat pelindung diri saat bekerja, menjadikan pekerjaan menjadi sangat sulit, menjadi lama, dan bertambah panas				

C9.	Alat pelindung diri tidak selalu harus digunakan saat bekerja, kecuali jika ada pengawasan dari pihak atasan				
C10.	Saat saudara bekerja, maka tidak perlu menggunakan alat pelindung diri karena saudara telah bekerja secara hati-hati sekali				

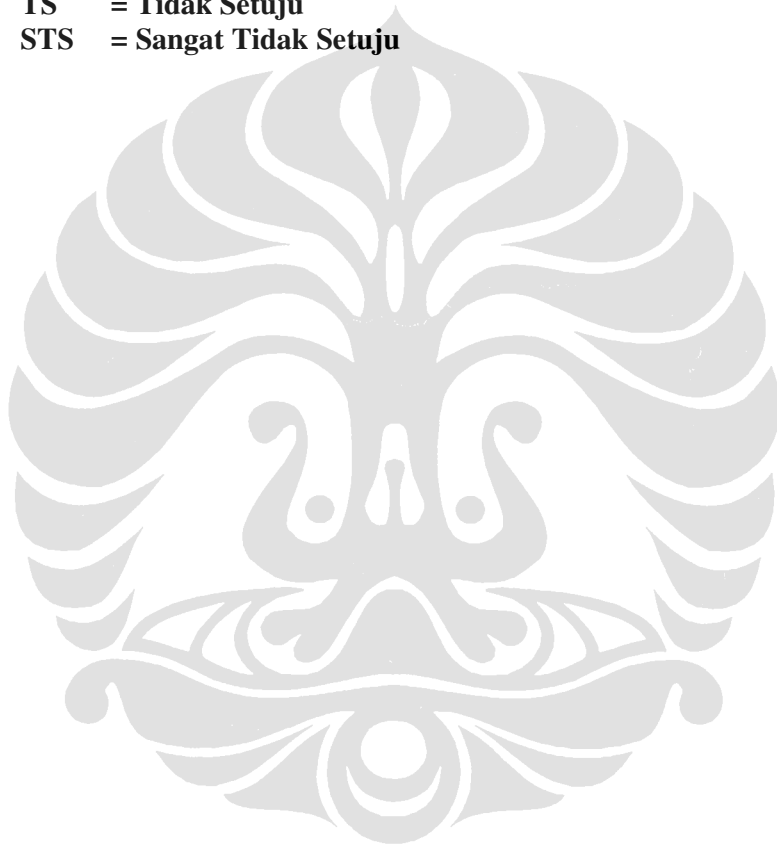
***Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



Hasil Statistik Univariat Pengetahuan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTALPEN	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TOTALPEN	Mean	13.0968	.22069	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.6599	
		Upper Bound	13.5336	
	5% Trimmed Mean	12.8710		
	Median	13.0000		
	Variance	6.039		
	Std. Deviation	2.45751		
	Minimum	10.00		
	Maximum	23.00		
	Range	13.00		
	Interquartile Range	3.0000		
	Skewness	1.423	.217	
	Kurtosis	3.127	.431	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALPEN	.153	124	.000	.883	124	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

TTLPBR

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		1.36
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.483
Variance		.233
Skewness		.577
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-1.694
Std. Error of Kurtosis		.431

Range	1
Minimum	1
Maximum	2

TTLPBR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	79	63.7	63.7	63.7
	baik	45	36.3	36.3	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Masa Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTALMK	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
TOTALMK	Mean	17.61	.807
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 16.02	
		Upper Bound 19.21	
	5% Trimmed Mean	17.75	
	Median	21.00	
	Variance	80.776	
	Std. Deviation	8.988	
	Minimum	1	
	Maximum	34	
	Range	33	
	Interquartile Range	16.00	
	Skewness	-.002	.217
	Kurtosis	-1.390	.431

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALMK	.277	124	.000	.875	124	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

MKBARU

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		1.42
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.495
Variance		.245
Range		1
Minimum		1
Maximum		2

MKBARU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang berpengalaman	72	58.1	58.1	58.1
	berpengalaman	52	41.9	41.9	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Sikap

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TTLISKPP	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TTLISKPP	Mean	20.17	.196	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.78	
		Upper Bound	20.56	
	5% Trimmed Mean	20.17		
	Median	20.00		
	Variance	4.743		
	Std. Deviation	2.178		
	Minimum	15		
	Maximum	28		
	Range	13		
	Interquartile Range	2.75		
	Skewness	.067	.217	
	Kurtosis	1.140	.431	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TTLISKPP	.163	124	.000	.958	124	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

SIKAPBR

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		1.43
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.497
Variance		.247
Skewness		.297
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-1.943
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		1
Minimum		1
Maximum		2

SIKAPBR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	71	57.3	57.3	57.3
Valid baik	53	42.7	42.7	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Persepsi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TTLPERSP	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
TTLPERSP	Mean		25.30	.177
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.95	
		Upper Bound	25.65	
	5% Trimmed Mean		25.28	
	Median		25.00	
	Variance		3.902	
	Std. Deviation		1.975	
	Minimum		21	
	Maximum		31	
	Range		10	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		.225	.217
	Kurtosis		.004	.431

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TTLPERSP	.125	124	.000	.970	124	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

PERSEPSI

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		1.44
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.498
Variance		.248
Skewness		.263
Std. Error of Skewness		.217
Kurtosis		-1.963
Std. Error of Kurtosis		.431
Range		1
Minimum		1
Maximum		2

PERSEPSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	70	56.5	56.5	56.5
	baik	54	43.5	43.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Hasil Statistik Bivariat

Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Risiko

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TTLPBR * PERSEPSI	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

TTLPBR * PERSEPSI Crosstabulation

		PERSEPSI		Total
		kurang baik	baik	
TTLPBR	kurang baik	Count 46	33	79
		% within TTLPBR 58.2%	41.8%	100.0%
	baik	Count 24	21	45
		% within TTLPBR 53.3%	46.7%	100.0%
Total		Count 70	54	124
		% within TTLPBR 56.5%	43.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.279(b)	1	.597		
Continuity Correction(a)	.116	1	.734		
Likelihood Ratio	.279	1	.597		
Fisher's Exact Test				.707	.366
Linear-by-Linear Association	.277	1	.599		
N of Valid Cases	124				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.60.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for TTLPBR (kurang baik / baik)	1.220	.584	2.548
For cohort PERSEPSI = kurang baik	1.092	.784	1.520
For cohort PERSEPSI = baik	.895	.596	1.344
N of Valid Cases	124		

Hubungan Lama Kerja dan Persepsi Terhadap Risiko

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MKBARU * PERSEPSI	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

MKBARU * PERSEPSI Crosstabulation

			PERSEPSI		Total
			kurang baik	baik	
MKBARU	kurang berpengalaman	Count	37	35	72
		% within MKBARU	51.4%	48.6%	100.0%
	berpengalaman	Count	33	19	52
		% within MKBARU	63.5%	36.5%	100.0%
Total		Count	70	54	124
		% within MKBARU	56.5%	43.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.790(b)	1	.181		
Continuity Correction(a)	1.333	1	.248		
Likelihood Ratio	1.801	1	.180		
Fisher's Exact Test				.203	.124
Linear-by-Linear Association	1.776	1	.183		
N of Valid Cases	124				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.65.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for MKBARU (kurang berpengalaman / berpengalaman)	.609	.293	1.262
For cohort PERSEPSI = kurang baik	.810	.597	1.099
For cohort PERSEPSI = baik	1.330	.866	2.045
N of Valid Cases	124		

Hubungan Sikap dan Persepsi Terhadap Risiko

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SIKAPBR * PERSEPSI	124	100.0%	0	.0%	124	100.0%

SIKAPBR * PERSEPSI Crosstabulation

			PERSEPSI		Total
			kurang baik	baik	
SIKAPBR	kurang baik	Count	45	26	71
		% within SIKAPBR	63.4%	36.6%	100.0%
	baik	Count	25	28	53
		% within SIKAPBR	47.2%	52.8%	100.0%
Total		Count	70	54	124
		% within SIKAPBR	56.5%	43.5%	100.0%

Chi-Square Tests

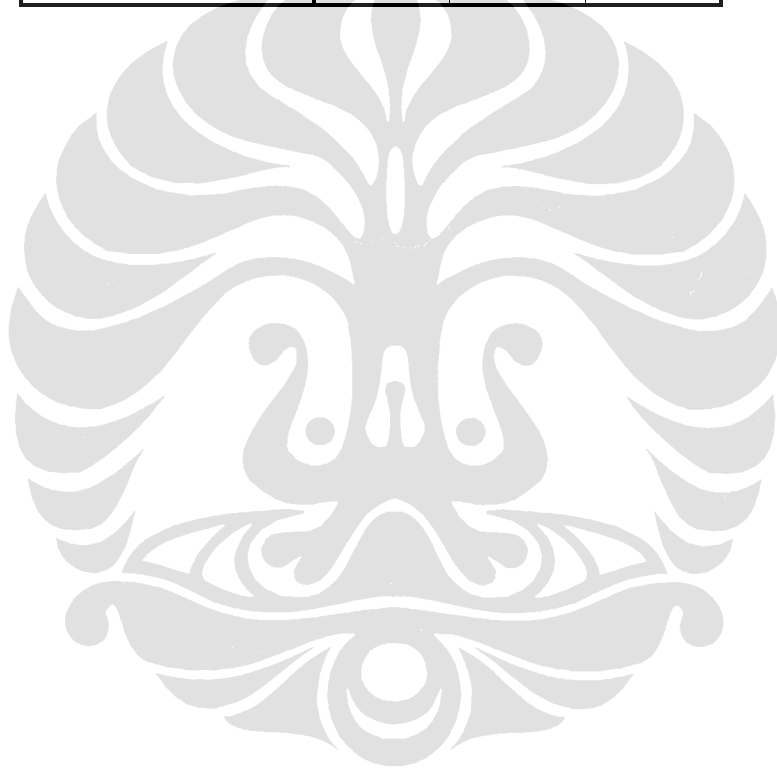
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.244(b)	1	.072		
Continuity Correction(a)	2.618	1	.106		
Likelihood Ratio	3.247	1	.072		
Fisher's Exact Test				.099	.053
Linear-by-Linear Association	3.218	1	.073		
N of Valid Cases	124				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.08.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SIKAPBR (kurang baik / baik)	1.938	.940	3.998
For cohort PERSEPSI = kurang baik	1.344	.961	1.879
For cohort PERSEPSI = baik	.693	.466	1.032
N of Valid Cases	124		



Uji Validitas dan Reliabilitas

Sikap

Validitas Sikap Positif

Correlations

		spositif1	spositif2	spositif4	spositif6	spositif8	spositif11	SIKAPPOS
spositif1	Pearson Correlation	1	.187	-.203	.121	.056	.056	.388
	Sig. (2-tailed)	.	.361	.319	.557	.787	.787	.050
	N	26	26	26	26	26	26	26
spositif2	Pearson Correlation	.187	1	.284	.144	.545(**)	.234	.658(**)
	Sig. (2-tailed)	.361	.	.160	.482	.004	.251	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
spositif4	Pearson Correlation	-.203	.284	1	-.026	.331	.331	.521(**)
	Sig. (2-tailed)	.319	.160	.	.901	.098	.098	.006
	N	26	26	26	26	26	26	26
spositif6	Pearson Correlation	.121	.144	-.026	1	.309	.309	.485(*)
	Sig. (2-tailed)	.557	.482	.901	.	.125	.125	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26
spositif8	Pearson Correlation	.056	.545(**)	.331	.309	1	.692(**)	.790(**)
	Sig. (2-tailed)	.787	.004	.098	.125	.	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
spositif11	Pearson Correlation	.056	.234	.331	.309	.692(**)	1	.711(**)
	Sig. (2-tailed)	.787	.251	.098	.125	.000	.	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26

SIKAPPOS	Pearson Correlation	.388	.658(**)	.521(**)	.485(*)	.790(**)	.711(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.006	.012	.000	.000	.
	N	26	26	26	26	26	26	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Sikap Positif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.677	.697	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
spositif2	3,58	,504	26
spositif4	3,23	,710	26
spositif6	3,54	,508	26
spositif8	3,50	,510	26
spositif11	3,50	,510	26

Inter-Item Correlation Matrix

	spositif2	spositif4	spositif6	spositif8	spositif11
spositif2	1,000	,284	,144	,545	,234
spositif4	,284	1,000	-,026	,331	,331
spositif6	,144	-,026	1,000	,309	,309
spositif8	,545	,331	,309	1,000	,692
spositif11	,234	,331	,309	,692	1,000

Validitas Sikap Negatif

Correlations

		snegatif3	snegatif5	snegatif7	snegatif9	snegatif10	sngatif12	SIKAPNEG
snegatif3	Pearson Correlation	1	.538(**)	-.300	.055	-.090	-.105	.342
	Sig. (2-tailed)	.	.005	.137	.790	.662	.610	.087

snegatif5	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.538(**)	1	-.049	.097	-.160	-.186	.431(*)
	Sig. (2-tailed)	.005	.	.811	.637	.436	.363	.028
snegatif7	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	-.300	-.049	1	.257	.309	.283	.566(**)
	Sig. (2-tailed)	.137	.811	.	.206	.124	.161	.003
snegatif9	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.055	.097	.257	1	.291	.110	.675(**)
	Sig. (2-tailed)	.790	.637	.206	.	.150	.593	.000
snegatif10	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	-.090	-.160	.309	.291	1	.039	.473(*)
	Sig. (2-tailed)	.662	.436	.124	.150	.	.852	.015
sgenatif12	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	-.105	-.186	.283	.110	.039	1	.360
	Sig. (2-tailed)	.610	.363	.161	.593	.852	.	.071
SIKAPNEG	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.342	.431(*)	.566(**)	.675(**)	.473(*)	.360	1
	Sig. (2-tailed)	.087	.028	.003	.000	.015	.071	.
	N	26	26	26	26	26	26	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Sikap Negatif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	26	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,374	,362	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
snegatif5	1,96	,662	26
snegatif7	3,38	,752	26
snegatif9	3,23	,765	26
snegatif10	3,46	,582	26

Inter-Item Correlation Matrix

	snegatif5	snegatif7	snegatif9	snegatif10
snegatif5	1,000	-,049	,097	-,160
snegatif7	-,049	1,000	,257	,309
snegatif9	,097	,257	1,000	,291
snegatif10	-,160	,309	,291	1,000

Persepsi

Validitas Persepsi Positif

Correlations

		ppositif1	ppositif2	ppositif4	ppositif6	ppositif7	ppositif9	PERSPOS
ppositif1	Pearson	1	.685(**)	.329	.044	.215	.045	.702(**)
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.100	.832	.291	.827	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
ppositif2	Pearson	.685(**)	1	.263	-.044	.470(*)	.247	.807(**)
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.193	.832	.015	.223	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
ppositif4	Pearson	.329	.263	1	.116	-.187	-.240	.413(*)
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.100	.193	.	.571	.359	.238	.036
	N	26	26	26	26	26	26	26
ppositif6	Pearson	.044	-.044	.116	1	.052	-.177	.261
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.832	.832	.571	.	.802	.388	.197
	N	26	26	26	26	26	26	26
ppositif7	Pearson	.215	.470(*)	-.187	.052	1	.538(**)	.669(**)
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.291	.015	.359	.802	.	.005	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
ppositif9	Pearson	.045	.247	-.240	-.177	.538(**)	1	.408(*)
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.827	.223	.238	.388	.005	.	.039
	N	26	26	26	26	26	26	26
PERSPOS	Pearson	.702(**)	.807(**)	.413(*)	.261	.669(**)	.408(*)	1

Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.197	.000	.039	.
N	26	26	26	26	26	26	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Persepsi Positif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	26	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.582	.608	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ppositif1	2,54	,706	26
ppositif2	2,46	,706	26
ppositif4	2,50	,860	26
ppositif7	3,23	,992	26
ppositif9	3,54	,582	26

Inter-Item Correlation Matrix

	ppositif1	ppositif2	ppositif4	ppositif7	ppositif9
ppositif1	1,000	,685	,329	,215	,045
ppositif2	,685	1,000	,263	,470	,247
ppositif4	,329	,263	1,000	-,187	-,240
ppositif7	,215	,470	-,187	1,000	,538
ppositif9	,045	,247	-,240	,538	1,000

Validitas Persepsi Negatif

Correlations

		pnegatif3	pnegatif5	pnegatif8	pnegatif10	pnegatif11	pnegatif12	PERSNEG
pnegatif3	Pearson Correlation	1	-.138	.457(*)	.154	-.015	.287	.576(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.502	.019	.454	.943	.155	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26

pnegatif5	Pearson Correlation	-.138	1	-.171	-.324	-.272	-.222	.129
	Sig. (2-tailed)	.502	.	.403	.106	.178	.276	.531
	N	26	26	26	26	26	26	26
pnegatif8	Pearson Correlation	.457(*)	-.171	1	.281	.344	.067	.670(**)
	Sig. (2-tailed)	.019	.403	.	.164	.085	.746	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
pnegatif10	Pearson Correlation	.154	-.324	.281	1	.236	.547(**)	.587(**)
	Sig. (2-tailed)	.454	.106	.164	.	.246	.004	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26
pnegatif11	Pearson Correlation	-.015	-.272	.344	.236	1	.079	.391(*)
	Sig. (2-tailed)	.943	.178	.085	.246	.	.701	.048
	N	26	26	26	26	26	26	26
pnegatif12	Pearson Correlation	.287	-.222	.067	.547(**)	.079	1	.535(**)
	Sig. (2-tailed)	.155	.276	.746	.004	.701	.	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26
PERSNEG	Pearson Correlation	.576(**)	.129	.670(**)	.587(**)	.391(*)	.535(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.531	.000	.002	.048	.005	.
	N	26	26	26	26	26	26	26

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Persepsi Negatif

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	26	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,623	,617	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pnegatif3	2,35	,485	26
pnegatif8	2,65	,562	26
pnegatif10	3,12	,516	26
pnegatif11	3,23	,430	26
pnegatif12	3,27	,452	26

Inter-Item Correlation Matrix

	pnegatif3	pnegatif8	pnegatif10	pnegatif11	pnegatif12
pnegatif3	1,000	,457	,154	-,015	,287
pnegatif8	,457	1,000	,281	,344	,067
pnegatif10	,154	,281	1,000	,236	,547
pnegatif11	-,015	,344	,236	1,000	,079
pnegatif12	,287	,067	,547	,079	1,000

Reliabilitas Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,581	,612	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pengetahuan1	2,85	,543	26
pengetahuan2	2,62	,752	26
pengetahuan7	2,88	,326	26
pengetahuan8	2,50	,707	26
pengetahuan9	2,62	,637	26
pengetahuan10	2,54	,706	26
pengetahuan12	2,19	,939	26

Inter-Item Correlation Matrix

	pengetahu an1	pengetahu an2	pengetahu an7	pengetahu an8	pengetahu an9	pengetahu an10	pengetahu an12
pengetahuan1	1,000	-,150	-,104	,624	,284	,225	,374
pengetahuan2	-,150	1,000	,138	-,075	,346	-,046	,222
pengetahuan7	-,104	,138	1,000	,260	,548	,107	,075
pengetahuan8	,624	-,075	,260	1,000	,178	,160	,211
pengetahuan9	,284	,346	,548	,178	1,000	,212	,129
pengetahuan10	,225	-,046	,107	,160	,212	1,000	,139
pengetahuan12	,374	,222	,075	,211	,129	,139	1,000



Correlations

		pengetahu an1	pengetahu an2	pengetahu an3	pengetahu an4	pengetahu an5	pengetahu an6	pengetahu an7	pengetahu an8	pengetahu an9
pengetahuan1	Pearson Correlation	1	-.150	-.175	-.165	. ^a	-.058	-.104	.624**	.284
	Sig. (2-tailed)	.	.463	.392	.421	.	.779	.612	.001	.159
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan2	Pearson Correlation	-.150	1	-.081	-.104	. ^a	-.104	.138	-.075	.346
	Sig. (2-tailed)	.463	.	.693	.612	.	.612	.501	.715	.083
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan3	Pearson Correlation	-.175	-.081	1	-.186	. ^a	-.121	.595**	-.063	.320
	Sig. (2-tailed)	.392	.693	.	.363	.	.555	.001	.762	.111
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan4	Pearson Correlation	-.165	-.104	-.186	1	. ^a	-.114	-.206	-.103	-.237
	Sig. (2-tailed)	.421	.612	.363	.	.	.578	.312	.617	.243
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan5	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan6	Pearson Correlation	-.058	-.104	-.121	-.114	. ^a	1	-.072	-.144	.197
	Sig. (2-tailed)	.779	.612	.555	.578	.	.	.726	.482	.335
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan7	Pearson Correlation	-.104	.138	.595**	-.206	. ^a	-.072	1	.260	.548**
	Sig. (2-tailed)	.612	.501	.001	.312	.	.726	.	.199	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan8	Pearson Correlation	.624**	-.075	-.063	-.103	. ^a	-.144	.260	1	.178
	Sig. (2-tailed)	.001	.715	.762	.617	.	.482	.199	.	.386
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan9	Pearson Correlation	.284	.346	.320	-.237	. ^a	.197	.548**	.178	1
	Sig. (2-tailed)	.159	.083	.111	.243	.	.335	.004	.386	.
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan10	Pearson Correlation	.225	-.046	.347	-.381	. ^a	.444*	.107	.160	.212
	Sig. (2-tailed)	.270	.822	.083	.055	.	.023	.603	.434	.298
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		pengetahu an1	pengetahu an2	pengetahu an3	pengetahu an4	pengetahu an5	pengetahu an6	pengetahu an7	pengetahu an8	pengetahu an9
pengetahuan11	Pearson Correlation	-.177	.285	-.121	.167	. ^a	.167	-.222	-.121	.069
	Sig. (2-tailed)	.386	.158	.556	.414	.	.414	.276	.557	.739
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
pengetahuan12	Pearson Correlation	.374	.222	.127	-.346	. ^a	-.175	.075	.211	.129
	Sig. (2-tailed)	.060	.275	.537	.083	.	.391	.714	.301	.531
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
PENG	Pearson Correlation	.475*	.445*	.312	-.192	. ^a	.091	.404*	.506**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.014	.023	.121	.348	.	.657	.041	.008	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26



Correlations

		pengetahu an10	pengetahu an11	pengetahu an12	PENG
pengetahuan1	Pearson Correlation	.225	-.177	.374	.475*
	Sig. (2-tailed)	.270	.386	.060	.014
	N	26	26	26	26
pengetahuan2	Pearson Correlation	-.046	.285	.222	.445*
	Sig. (2-tailed)	.822	.158	.275	.023
	N	26	26	26	26
pengetahuan3	Pearson Correlation	.347	-.121	.127	.312
	Sig. (2-tailed)	.083	.556	.537	.121
	N	26	26	26	26
pengetahuan4	Pearson Correlation	-.381	.167	-.346	-.192
	Sig. (2-tailed)	.055	.414	.083	.348
	N	26	26	26	26
pengetahuan5	Pearson Correlation	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26
pengetahuan6	Pearson Correlation	.444*	.167	-.175	.091
	Sig. (2-tailed)	.023	.414	.391	.657
	N	26	26	26	26
pengetahuan7	Pearson Correlation	.107	-.222	.075	.404*
	Sig. (2-tailed)	.603	.276	.714	.041
	N	26	26	26	26
pengetahuan8	Pearson Correlation	.160	-.121	.211	.506**
	Sig. (2-tailed)	.434	.557	.301	.008
	N	26	26	26	26
pengetahuan9	Pearson Correlation	.212	.069	.129	.672**
	Sig. (2-tailed)	.298	.739	.531	.000
	N	26	26	26	26
pengetahuan10	Pearson Correlation	1	-.167	.139	.437*
	Sig. (2-tailed)	.	.414	.497	.026
	N	26	26	26	26

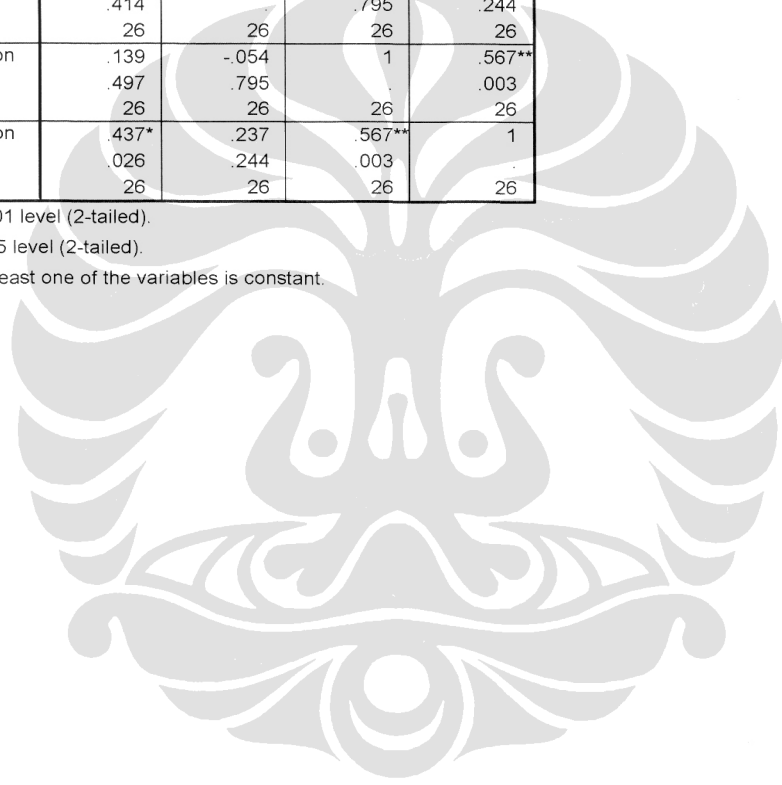
Correlations

		pengetahu an10	pengetahu an11	pengetahu an12	PENG
pengetahuan11	Pearson Correlation	-.167	1	-.054	.237
	Sig. (2-tailed)	.414		.795	.244
	N	26	26	26	26
pengetahuan12	Pearson Correlation	.139	-.054	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.497	.795		.003
	N	26	26	26	26
PENG	Pearson Correlation	.437*	.237	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.244	.003	
	N	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.





IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO
UNIT INDRAMUNG III/III

No. Dokumen : 4/DT/ DPR23/09
Revisi : 00
Tanggal : 30 Maret 2007
Halaman : 6

No.	AREA KERJA	KEGIATAN	Rutin Non Rutin	POTENSI BAHAYA	RESIKO BAHAYA	PENGENDALIAN YG TELAH DILAKUKAN	PENILAIAN			
							Akibat	Peluang	Tingkat Resiko	Total
1	All Area	Semua Kegiatan	Non Rutin	Gempa Bumi	Meninggal, Patah, luka dan stress	Membuat pintu darurat, peta evakuasi dan tempat berkumpul	10	4	T	40
2	All Area	Semua Kegiatan	Non Rutin	Petir	Meninggal, Patah, luka dan stress	Pemasangan alat penangkal petir	10	4	T	40
3	All Area	Semua Kegiatan	Non Rutin	Kebakaran	Meninggal, Patah, luka dan stress	Membuat pintu darurat, peta evakuasi dan tempat berkumpul	10	4	T	40
4	All Area	Pembersihan lingkungan di seluruh area	Rutin	Debu, Licin, bekerja ditempat ketinggian	Sesak napas, terkilir	APD	2	7	R	14
5	All Area	Oprasional personil dan Pemeriksaan peralatan diseluruh area	Rutin	Debu, Panas, Licin, Bising, listrik, peralatan berputar	Sesak napas, terkilir	APD	2	7	R	14
6	All Area	Pemeliharaan/perbaikan peralatan diseluruh area	Rutin	Bahan, panas, debu, bising, licin, cara kerja, perkakas kerja, tumpukan material, ruang sempit dan ketinggian	Sesak napas, terkilir, luka dan cedera	Prosedur No. PR/PML/037	3	5	S	15
7	All Area	Peninjauan lapangan dengan tamu	Non Rutin	Debu, Bising, Panas, Licin	Sesak napas, terkilir, cedera	Rambu-rambu	3	3	R	9
8	All Area	Penggunaan Hoist diseluruh area	Rutin	Cara kerja, bahan, berat dan peralatan	terkilir, luka	APD	3	4	R	12
9	All Area	Bekerja di ruang tertutup	Rutin	Debu, Ruang tertutup	Sesak napas, terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/Pr123/01	3	4	R	12
10	Storage LS-SS	Oprasional (berjalan) dari Storage LS-SS Indarung II ke Storage LS-SS Indarung III	Rutin	Material	Luka	APD	3	5	S	15
11	Storage LS/SS	Oprasional didepan kantor produksi A1	Rutin	Ketinggian	Terkilir, patah	APD	5	7	T	35
12	Storage LS/SS	Mengganti motor gulungan kabel di A1L01	Non Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	Prosedur No. PR/PML/037	5	4	S	20
13	Storage LS/SS	Mencek posisi valve di chute A2L05	Rutin	Cara kerja	Terkilir, patah	APD	3	7	S	21
14	Storage LS/SS	Pelumasan dan operasional Maintenance di A1L06	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	3	7	S	21
15	Storage LS/SS	Pelumasan dan oprasional Maintenance di A2L06	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	3	7	S	21

			Non Rutin	RESIKO BAHAYA	RESIKO BAHAYA	TELAH DILAKUKAN	Akibat	Peluang	Tingkat Resiko	Total
16	Storage LS/SS	Troubleshooting di A2L04	Non Rutin	Emergency Wire tidak ada	Kehilangan jam oprasi peralatan	APD	3	3	R	9
17	Storage LS/SS	Troubleshooting di A2L05	Non Rutin	Emergency Wire tidak ada	Kehilangan jam oprasi peralatan	APD	3	3	R	9
18	Storage Clay	Cek dan Maintenance di C1J07	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	5	5	S	25
19	Storage Clay	Cek dan Maintenance di R1C04	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	5	5	S	25
20	Storage Clay	Oprasional di atas lantai area C1J02	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	APD	5	5	S	25
21	Storage Clay	Pelumas dan oprasional maintenance di C1M02	Rutin	Peralatan berputar	cedera patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/09	3	7	S	21
22	Storage Clay	Pelumas dan oprasional maintenance di R1M21	Rutin	Peralatan berputar	cedera patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/09	3	7	S	21
23	Storage Clay	Cek dan maintenance potensio meter R1C06S1	Rutin	Ruang sempit	Cedera	Prosedur No. PR/PML/037	3	7	S	21
24	Storage Clay	Korek blok material di chute R1C06S1	Non Rutin	Ruang sempit	Cedera	APD	3	7	S	21
25	Raw Mill	Pelumas dan pengambilan data pada bearing puncak elevator R1J01	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
26	Raw Mill	Pelumas dan pengambilan data pada bearing puncak elevator R2J01	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
27	Raw Mill	Oprasional dan perbaikan di puncak Elevator	Rutin	Ruang sempit	Terkilir, Cedera	APD	3	7	S	21
28	Raw Mill	Pelumas dan oprasional maintenance di R1A02	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	5	7	T	35
29	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R1U03	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian < 2.5 m	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	5	7	T	35
30	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R1U04	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian < 2.5 m	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	5	7	T	35
31	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R2U03	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	5	7	T	35
32	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R2U04	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	5	7	T	35
33	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R1S16	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	2	7	R	14
34	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R1S17	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	2	7	R	14
35	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R2S16	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	2	7	R	14
36	Raw Mill	Cek, pembersihan dan maintenance peralatan di R2S17	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/02	2	7	R	14
37	Raw Mill	Operasional alat (fan airstide) R2S16	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12
38	Raw Mill	Operasional alat (fan airstide) R2S17	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12

No.	AREA KERJA	KEGIATAN	Non Rutin	POTENSI BAHAYA	RESIKO BAHAYA	TINDAKSALAH TELAH DILAKUKAN	Akibat	Peluang	Tingkat Resiko	Total
39	Raw Mill	Operasional alat (fan airtslide) R2U03	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12
40	Raw Mill	Operasional alat (fan airtslide) R2U04	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12
41	Raw Mill	Operasional alat (fan airtslide) R2S09	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12
42	Raw Mill	Operasional alat (fan airtslide) R2S13	Rutin	Debu, tumpahan material saat block	alat rusak	Instruksi Kerja No. 1/WI/PR124/02	3	4	R	12
43	Raw Mill	Cek dan Maintenance di R1S01	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian, peralatan berputar	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
44	Raw Mill	Cek dan Maintenance di R1S02	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian, peralatan berputar	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
45	Raw Mill	Cek dan Maintenance di R2S01	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian, peralatan berputar	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
46	Raw Mill	Cek dan Maintenance di R2S02	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian, peralatan berputar	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
47	Raw Mill	Cek dan Maintenance di R1P24	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/18	3	7	S	21
48	Raw Mill	Maintenance Hoist Symetro Gear R1	Non Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, Luka dan Cedera	APD	3	4	R	12
49	Raw Mill	Maintenance Hoist Symetro Gear R2	Non Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, Luka dan Cedera	APD	3	4	R	12
50	Raw Mill	Maintenance di Raw Mill R1M01 menggunakan hoist R1	Rutin	Kerusakan alat, kejatuhan material yang di angkat	Meninggal, Patah, luka dan stress	APD	10	5	T	50
51	Raw Mill	Penambahan grinding media di Raw Mill R1M01 menggunakan hoist R1	Non Rutin	Kerusakan alat, kejatuhan material yang di angkat	Meninggal, Patah, luka dan stress	APD	10	4	T	40
52	Raw Mill	Perbaikan Kain Kompensator di R1P11	Non Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	APD	5	3	S	15
53	Raw Mill	Perbaikan Kain Kompensator di R2P11	Non Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah	APD	5	3	S	15
54	Raw Mill	Static Balancing R1P11	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Terpeleset, Terbentur, memar, Sesak napas	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
55	Raw Mill	Static Balancing R2P11	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Terpeleset, Terbentur, memar, Sesak napas	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
56	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H1H13	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
57	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H1H15	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
58	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H1H17	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
59	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H1H18	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
60	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H2H15	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
61	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H2H17	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21

NO	AREA KERJA	KEGIATAN	Non Rutin	POTENSI BAHAYA	RESIKO BAHAYA	INSTRUKSI NO TELAH DILAKUKAN	Akibat	Peluang	Tingkat Resiko	Total
62	Ruang Rotary Blower	Cek dan Maintenance di Rotary Blower H2H18	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/14	3	7	S	21
63	Kiln and Coal Mill	Pelumasan dan pengambilan data pada bearing puncak elevator H1U02	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
64	Kiln and Coal Mill	Pelumasan dan pengambilan data pada bearing puncak elevator H1U03	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
65	Kiln and Coal Mill	Pelumasan dan pengambilan data pada bearing puncak elevator H2U02	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
66	Kiln and Coal Mill	Cek penarikan Raw Mix dan perbaikan H1U01	Rutin	Debu, Peralatan berputar	Terpuntir, Luka, patah, meninggal	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/04	10	7	T	70
67	Kiln and Coal Mill	Cek penarikan Raw Mix dan perbaikan H2U01	Rutin	Debu, Peralatan berputar	Terpuntir, Luka, patah, meninggal	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/04	10	7	T	70
68	Kiln and Coal Mill	Korek Clogging di W2A53	Rutin	Gas material panas, bekerja tempat ketinggian	terbakar, luka, patah, meninggal	Instruksi Kerja No. IK/PRD/144	10	5	T	50
69	Kiln and Coal Mill	Korek Clogging di W2A54	Rutin	Gas material panas, bekerja tempat ketinggian	terbakar, luka, patah, meninggal	Instruksi Kerja No. IK/PRD/144	10	5	T	50
70	Kiln and Coal Mill	Oprasional mengambil Sample labor dari W1A21 ke W2A21	Rutin	Kelelahan	terkilir, cedera	APD	3	7	S	21
71	Kiln and Coal Mill	Mengambil sample labor di W1W01 Kiln VI	Rutin	Material panas	terbakar	APD	3	8	S	24
72	Kiln and Coal Mill	Oprasional Bottom Cooling tower J1K11		Lokasi kerja yang tidak nyaman (sempit)	Terbentur, terkilir, luka	APD	3	7	S	21
73	Kiln and Coal Mill	Oprasional area dragchain W1U04/U05	Rutin	Debu	Kemasukan / terisap debu, Iritasi, lemas dan pingsan	APD	3	7	S	21
74	Kiln and Coal Mill	Oprasional (berjalan) menuju puncak GCT W2	Rutin	Tempat ketinggian	Patah tulang, meninggal	APD	10	7	T	70
75	Kiln and Coal Mill	Pengecekan tyre migration, lead wire test Kiln W1 dan W2	non rutin	paparan panas, putaran alat, bahan	dehidrasi, luka, cedera	APD	3	5	S	15
76	Kiln and Coal Mill	Static Balancing J1P01	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Sesak napas, Terkilir dan cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
77	Kiln and Coal Mill	Static Balancing J1P02	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Sesak napas, Terkilir dan cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
78	Kiln and Coal Mill	Static Balancing J2P01	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Sesak napas, Terkilir dan cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
79	Kiln and Coal Mill	Static Balancing J2P02	Non Rutin	Debu, Panas, Licin	Sesak napas, Terkilir dan cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	4	S	20
80	Kiln and Coal Mill	Oprasional alat starter motor J1P02	Rutin	Oprasional personil dan transportasi	Kerusakan alat	Belum ada	5	7	T	35
81	Kiln and Coal Mill	Oprasional dan maintenance di Pondasi W1W01 arah selatan	Rutin	Bekerja diketinggian	Cedera, patah	APD	5	8	T	40
82	Kiln and Coal Mill	Oprasional dan maintenance di BHF K1	Rutin	Bekerja diketinggian	Cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/31	5	7	T	35
83	Kiln and Coal Mill	Oprasional pemakaian solar K2	non rutin	Bahan	Pencemaran lingkungan	Bak penampung	5	5	S	25
84	Kiln and Coal Mill	Pemadaman Kebakaran di area Coal Mill K1	Non Rutin	Hydrant tidak siap pakai	Kerusakan alat dan hilangnya jam oprasional alat	Instruksi Kerja No. IK/PRD/142	5	4	S	20

No	AREA KERJA	DESIKAWAN	Non Rutin	POTENSI BAHAYA	RESIKO BAHAYA	TELAH DILAKUKAN	Akibat	Peluang	Tingkat Resiko	Total
85	Kiln and Coal Mill	Pemadaman Kebakaran di area Coal Mill K2	Non Rutin	Hydrant tidak siap pakai	Keruskan alat dan hilangnya jam oprasional alat	Instruksi Kerja No. IK/PRD/143	5	4	S	20
86	Kiln and Coal Mill	Perbaikan peralatan diarea Coal Mill	Rutin	Bekerja di tempat yang rawan kebakaran	Keruskan alat dan hilangnya jam oprasional alat	Prosedur No. PR/PML/037	5	4	S	20
87	Cement Mill	Mengganti /sambungan belt dan ganti idler A2L21	Non Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	5	5	S	25
88	Cement Mill	Mengganti bearing counter weight A2L22	Non Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/01	10	5	T	50
89	Cement Mill	Oprasional di A2L22	Rutin	Debu, Licin, bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah	APD	5	8	T	40
90	Cement Mill	Pelumasn dan oprasional di U1U01	Rutin	Peralatan berputar	cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/20	3	7	S	21
91	Cement Mill	Oprasional dan maintenance di Z2S01	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian, Peralatan berputar	cedera, terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
92	Cement Mill	Oprasional dan maintenance di Z2S02	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian, Peralatan berputar	cedera, terkilir, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
93	Cement Mill	Temperatur Gearbox Z2S02	Non Rutin	Oli, suhu tinggi, Peralatan berputar	terbakar (kebakaran)	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	7	4	T	28
94	Cement Mill	Oprasional dan maintenance di Z1S01	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian, Peralatan berputar	cedera, terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
95	Cement Mill	Oprasional dan maintenance di Z1S02	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian, Peralatan berputar	cedera, terkilir	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/12	5	7	T	35
96	Cement Mill	Mengambil nilai ukur ambang batas emisi debu di cerobong Z2P11	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	5	T	50
97	Cement Mill	Membuka manhole cerobong Z1P11	Non Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	5	T	50
98	Cement Mill	Membuka manhole cerobong Z2P11	Non Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	5	T	50
99	Cement Mill	Oprasional di sekitar lantai 1 Cement mill Z1	Rutin	Licin, genangan air	Tergelincir, terkilir dan mengganggu oprasional personil	APD	2	8	S	16
100	Cement Mill	Pemberishan di lantai Top Pregrinder Z2M21	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	7	T	70
101	Cement Mill	Oprasional di Z2J24	Rutin	Bekerja ditempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	5	T	50
102	Cement Mill	Oprasional di U1J04	Rutin	Gelap	Terkilir, cedera	APD	3	5	S	15
103	Cement Mill	Pelumasn dan pengambilan data pada bearing puncak elevator Z1J01	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
104	Cement Mill	Pelumasn dan pengambilan data pada bearing puncak elevator Z2J01	Rutin	Vibrasi, licin, tempat ketinggian dan sempit	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/03	3	7	S	21
105	Cement Mill	Oprasional (berjalan) menuju Gearbox Z2J01	Rutin	Menaiki tangga darurat pipa ducting EP Z1P11 dan tempat ketinggian	Terkilir, cedera	APD	3	7	S	21

			Non Rutin			TELAH DILAKUKAN	Akibat	Peluang	tingkat Resiko	Total
106	Cement Mill	Oprasional di lantai Separator Cement Mill Z1	Rutin	Bekerja di tempat ketinggian	Terkilir, patah, meninggal	APD	10	7	T	70
107	Jalan depan CCR Ind II/III	Lalu lintas oprasional	Rutin	Kecelakaan Lalulintas	Cedera, patah	Portal	5	8	T	40
108	Depan kantor shift mekanik Raw Mill dan Kiln and Coal Mill	Oprasional	Rutin	Basah, lumpur	Terpeleset	APD	2	8	S	16
109	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance di Cement Mill ZOM01	Rutin	Tempat ketinggian	Terkilir, cedera	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/22	3	7	S	21
110	Indarung I, Cement Mill	Perbaikan Pipa ducting di EP ZOP11	Non Rutin	Tempat ketinggian	Terkilir, cedera, patah	APD	5	5	S	25
111	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance dari EP ZOP11 menuju Z0J01	Rutin	Tempat ketinggian	Terkilir, cedera, patah	APD	5	7	T	35
112	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance di ZOP14	Rutin	Peralatan berputar	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/26	3	7	S	21
113	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance di Z0J02	Rutin	Tempat ketinggian	Terkilir, cedera, patah	APD	5	7	T	35
114	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance di ZOS01	Rutin	Tempat ketinggian, peralatan berputar	Terkilir, cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/13	5	5	S	25
115	Indarung I, Cement Mill	Oprasional dan Maintenance motor dan Air sluice ZOS05	Rutin	Tempat ketinggian	cedera, patah	Instruksi Kerja No. 1/WI/PM123/17	3	5	S	15
116	Cement Mill	Oprasional personil dan alat berat di area coal storage	Rutin	Daerah rawan kebakaran	Kebakaran	Belum ada	5	8	T	40
117	Cement Mill	Maintenance peralatan di lantai separator Z1	Rutin	Listrik	Luka, cedera	Prosedur No. PR/PML/037	5	7	T	35